

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Kota Dumai, tepatnya pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai yang beralamat di Jalan Pangeran Diponegoro, Sukajadi Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai. Penulis memilih lokasi penelitian pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai, dengan mempertimbangkan dari gejala masalah yang penulis temukan, karena Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai berperan dalam memberikan pelayanan langsung terhadap masyarakat, Dan sebagai organisasi publik yang melaksanakan pelayanan di bidang keluarga berencana (KB). Pemilihan lokasi penelitian ini dengan alasan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di bidang keluarga berencana (KB).

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:90-91), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh unit kantor yang terdiri dari Kepala Dinas dan pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai yang berjumlah 37 orang. Untuk teknik

pengambilan sampel penulis menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu Teknik Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono (2017:96), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Untuk lebih jelas Populasi dan Sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III. 1
Keadaan Populasi dan Sampel Pegawai Pada
Dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana kota dumai

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase (%)
1.	Kepala DPPKB	1	1	100%
2.	Sekretariat DPPKB	1	1	100%
3.	Sub. Bag. Keuangan	1	1	100%
4.	Sub. Bag. Tata Usaha	1	1	100%
5.	Bidang P4	1	1	100%
6.	Bidang Keluarga Berencana	1	1	100%
7.	Bidang Ketahanan Dan Kesejahteraan	1	1	100%
8.	Penata KKB	1	1	100%
9.	Penata KB	1	1	100%
10.	Seksi Pemberdayaan Keluarga Sejahtera	1	1	100%
11.	Seksi Bina Ketahanan Balita, Anak Dan Lansia	1	1	100%
12.	Seksi Bina Ketahanan remaja	1	1	100%
13.	UPT	1	1	100%
14.	Seksi Pengendalian Alat Dan Obat Kontrasepsi	1	1	100%
15.	Analisis TU	1	1	100%
16.	Seksi Jaminan Pelayanan KB	1	1	100%
17.	Seksi Advokasi Dan Penggerak	1	1	100%
18.	Pengelola Kebidanan	1	1	100%
19.	Pengelola Keperawatan	1	1	100%
20.	Pengadministrasian Kepegawaian	1	1	100%
21.	Honorir	17	17	100%
Jumlah		37	37	100%

Sumber Data: Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai Tahun 2023

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang dibutuhkan terdiri dari:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017:156) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun data yang diperlukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi terdiri dari:

- a. Faktor personal/individual
- b. Faktor kepemimpinan
- c. Faktor tim
- d. Faktor sistem
- e. Faktor kontekstual (situasional)

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:156) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data yang diperlukan berkaitan dengan penelitian pada Dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana kota dumai dengan data yang diperlukan antara lain:

- a. Sejarah Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai.
- b. Keadaan dan Komposisi pegawai pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai

c. Struktur Organisasi pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai

d. Sarana dan Prasarana pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Duma.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut pasolong (2012 : 131) observasi adala suatu pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang hendak ditelit. Artinya penulis melakukan pengamatan langsung pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai

2. Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono (2017:162), kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, pertanyaan yang disusun secara sistematis yang diajukan kepada responden penelitian yang berkaitan dengan permasalahan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Organisasi Pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai

3. Wawancara (interview)

Menurut Sugiyono (2017:157), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan

untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila, penelitian ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dimaksudkan untuk mengetahui informasi tambahan yang tidak dapat diperoleh dari daftar pertanyaan (kuesioner) mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Organisasi Pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai

E. Analisa Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya akan dilakukan pengelompokan data yang sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Selanjutnya data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel yang di lengkapi dengan uraian dan penjelasan. Pelaksanaan data akan dilakukan secara statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Adapun teknik pengukuran, penulis menggunakan *Rating Scale*. Menurut Sugiyono (2017:113), *rating scale* adalah skala pengukuran yang menafsirkan ke dalam pengertian kualitatif. Dalam model Rating Scale responden tidak akan menjawab dari data kualitatif yang sudah tersedia tersebut, tetapi menjawab salah satu dari jawaban kuantitatif yang telah disediakan.

Untuk mengetahui kriteria tanggapan responden dapat diketahui berdasarkan perhitungan berikut :

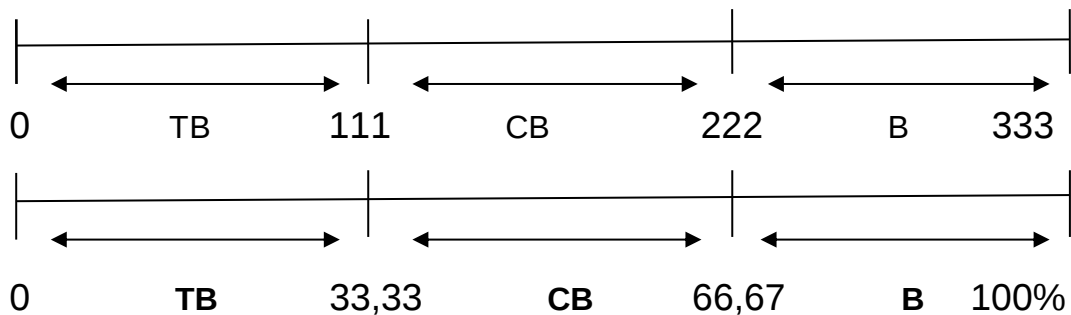
1. Kriteria tanggapan responden untuk per indikator adalah:

Kategori Baik (B) : $3 \times 3 \times 37 = 333$ dengan interval 223-333

Kategori Cukup Baik (CB) : $2 \times 3 \times 37 = 222$ dengan interval 112 -222

Kategori Tidak Baik (TB) : $1 \times 3 \times 37 = 111$ dengan interval 0 -111

Garis kontinum untuk skor per indikator adalah:



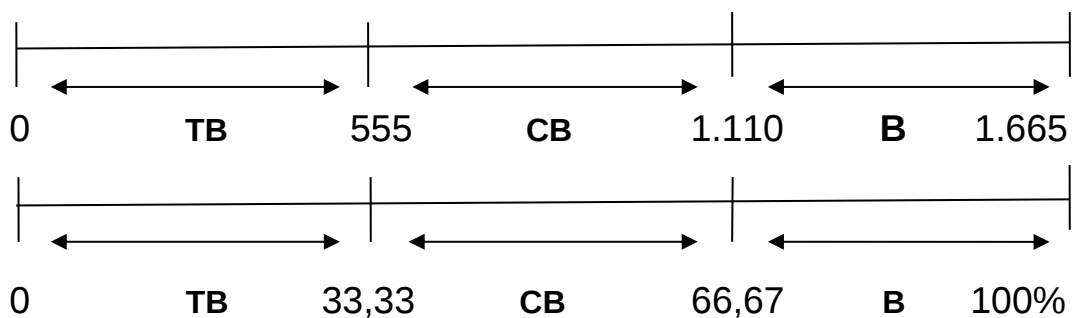
2. Kriteria tanggapan responden untuk seluruh indikator (variabel penelitian) adalah :

Baik (B) : $3 \times 15 \times 37 = 1.665$ dengan interval 1.111- 1.665

Cukup Baik (CB) : $2 \times 15 \times 37 = 1.110$ dengan interval 556 - 1.110

Tidak Baik (TB) : $1 \times 15 \times 37 = 555$ dengan interval 0 - 555

Garis kontinum untuk skor rekapitulasi variabel penelitian adalah:



Selain dalam penyajian data melalui skor, penulis juga menyajikan data dengan menggunakan distribusi frekuensi sehingga dapat diketahui berapa persentase tanggapan responden (frekuensi) yang tersebar untuk setiap kriteria jawaban yang tersedia. Untuk lebih jelas dalam melengkapi hasil penelitian, disajikan dalam bentuk diagram.